

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis pada produksi woven bag di PT KERTA RAJASA RAYA, terdapat tiga jenis *defect* utama yang ditemukan, yaitu jahitan renggang, karung berlubang, dan lipatan jahit yang tidak sesuai. Berdasarkan hasil analisis data, *defect* dengan frekuensi tertinggi adalah jahitan renggang, yang sebesar 34% dari total cacat, diikuti oleh karung berlubang sebesar 33,5% dan lipatan jahit yang tidak sesuai sebesar 32,5%.
2. Setelah dilakukan analisis FMEA (*Failure Mode and Effects Analysis*), diketahui bahwa produk woven bag mengalami tiga jenis *defect* utama, yaitu jahitan renggang, karung berlubang, dan lipatan jahit yang tidak sesuai. Analisis FMEA dilakukan dengan memberikan pembobotan terhadap *severity*, *occurrence*, dan *detection* pada masing-masing penyebab kegagalan dengan rentang nilai 1-10. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai RPN tertinggi ditemukan pada *defect* jahitan renggang, dengan total nilai RPN sebesar 240, diikuti oleh karung berlubang dan lipatan jahit yang tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penyebab utama ketidaksesuaian pada jahitan renggang adalah faktor manusia, dan mesin yang dimana mencakup ketelitian dalam pengaturan mesin dalam proses produksi. Selanjutnya, faktor mesin, khususnya perawatan dan desain mesin, juga berperan penting dalam menghindari terjadinya *defect* pada produk woven bag.
3. Untuk mengoptimalkan kualitas produk di PT Kerta Rajasa Raya, beberapa solusi perbaikan yang dapat diterapkan. Yaitu yang pertama, pentingnya untuk memberikan pelatihan intensif bagi operator untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengoperasian mesin yang akurat. Dengan meningkatkan ketelitian operator, human error yang menyebabkan *defect* seperti jahitan renggang, karung berlubang, dan lipatan jahit yang tidak sesuai dapat dikurangi. Lalu yang kedua, pemeliharaan rutin mesin dan peralatan sangat diperlukan untuk menghindari gangguan teknis yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Mesin yang terawat dengan baik akan lebih efisien dan mengurangi kemungkinan *defect* yang disebabkan oleh faktor mesin. Selain itu, menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman bagi operator akan meningkatkan konsentrasi dan ketelitian, sehingga mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kelelahan atau stres. Pengawasan kualitas yang lebih ketat terhadap bahan baku dan proses produksi juga sangat penting untuk mendeteksi masalah lebih awal, sebelum produk mencapai tahap akhir. Lalu yang terakhir yaitu penerapan metode seperti *Statistical Quality Control* (SQC) untuk memantau proses produksi secara real-time akan memungkinkan deteksi penyimpangan lebih cepat, sehingga tindakan koreksi dapat segera dilakukan. Dengan adanya implementasi solusi-solusi seperti ini, diharapkan kualitas produk dapat meningkat, tingkat *defect* berkurang, dan efisiensi produksi dapat tercapai dengan lebih baik.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat Mahasiswa berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan baik untuk mitra ataupun untuk UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

A. Saran untuk Perusahaan

Perusahaan telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung selama proses magang, seperti pelatihan, voucher makan siang, dan fasilitas lainnya. Fasilitas-fasilitas ini tentu sangat membantu peserta dalam menjalankan kegiatan magang dengan lancar. Untuk

meningkatkan kualitas program magang, mahasiswa memberikan saran agar pada minggu pertama magang, diberikan pembekalan materi tentang perusahaan, sehingga peserta memiliki pemahaman dasar yang kuat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selain itu, mengadakan kunjungan ke semua departemen juga sangat disarankan, agar peserta dapat memahami gambaran umum pekerjaan di tiap departemen dan mengetahui lokasi masing-masing, yang akan mempermudah koordinasi antar departemen dalam pekerjaan yang melibatkan banyak pihak. Mahasiswa juga menyarankan agar perusahaan memberikan tugas proyek nyata yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga peserta magang dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

B. Saran untuk Kampus

Adapun saran untuk UPN "Veteran" Jawa Timur dalam pelaksanaan magang adalah agar informasi mengenai format proposal dan format penilaian disampaikan secara jelas dan rinci sebelum kegiatan magang dimulai, sehingga menghindari kebingungan terkait format yang ambigu. Selain itu, diharapkan informasi tersebut tidak diberikan secara mendadak.